## **KURIKULUM 2013**

(Studi Aspek Afektif pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator Serta Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah)



Oleh:

SAIPUL HADI, S.Pd.I NIM: 1320420002

# **TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasajana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

> YOGYAKARTA 2015 M/ 1436 H

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Saipul Hadi, S.Pd.I

NIM

: 1320420002

Jenjang

: Magister (S2)

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan ini bahwa naskah tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 September 2015

Saya yang menyatakan,

Saipul Hadi, S.Pd.I

NIM: 1320420002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Saipul Hadi, S.Pd.I

NIM

: 1320420002

Jenjang

: Magister (S2)

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan ini bahwa naskah tesis yang saya tulis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 September 2015

Saya yang menyatakan,

Saipul Hadi, S.Pd.I

NIM: 1320420002



# **PENGESAHAN**

Tesis berjudul

KURIKULUM 2013 (Studi Aspek Afektif pada Kopetensi

inti kompetensi Dasar dan Indikator Serta Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah)

Nama

: Saipul Hadi

NIM

1320420002

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi

: PAI

Tanggal Ujian

: 30 September 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D.

NIP.: 19711207 199503 1 002

# PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul

: KURIKULUM 2013 (Studi Aspek Afektif pada Kopetensi

inti kompetensi Dasar dan Indikator serta Bahan Ajar

Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah)

Nama

Saipul Hadi

NIM

: 1320420002

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi

: PAI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua

: Ro'fah, BSW, M.A, Ph.D

Sekretaris

Ahmad Rafiq, Ph.D

Pembimbing/Penguji

Dr. Abdul Munip, M.Ag

Penguji

: Dr. Mahmud Arif, M.Ag

diuji di Yogyakarta pada tanggal 03September 2015

Waktu

13.00-14.00 WIB

Hasil/Nilai

90.50 (A)

IPK

3,64 (Tiga koma enam empat)

Predikat Kelulusan

Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

Cum Laude\*

<sup>\*</sup> Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Telaah Kurikulum 2013 Studi Aspek Afektif Pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah yang ditulis oleh:

Nama

Saipul Hadi, S.Pd.I

NIM

1320420002

Program

Magister (S2)

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi

Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 1 September 2015

Pembimbing,

<u>Dr. Abdul Munif, M.Ag</u> NIP. 197308061997031003

#### **ABSTRAK**

Saipul Hadi. Kurikulum 2013 (Studi Aspek Afektif Pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator serta Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah). *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Asumsi dan statmen stake holder atau pemangku kebijakan bahwa kurikulum 2013 menitikberatkan pada pengembangan aspek sikap peserta didik (afektif). Untuk membuktikan kebenaran, ketepatan dan keabsahan titik berat tersebut, maka mesti dianalisis dengan teori afektif dalam pendidikan yang dikembangkan oleh Krathwolh. Dalam dunia pendidikan tentunya kebijakan tersebut termanifestasi dalam runtutan rumusan kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai oleh para lulusan. Sebagai suatu rumusan dalam sebuah keputusan yang berbentuk sebagai sebuah kompetensi, terbit kompetensi yang disebut dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Disamping sebagai sebuah kemampuan yang ingin dicapai, Kompetensi Inti Kompetensi Dasar memiliki peran tersendiri dalam menentukan tujuan akhir maksimal dalam proses pembelajaran. Maka, bunyi dari Kompetensi Inti Kompetensi Dasar itu mesti di analisis, ditelaah dan dievaluasi berdasarkan teori yang dikembangkan. Melalui pertanyaan besar, bagaimana wujud aspek afektif tersebut memuat dalam sebuah mata pelajaran? Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Bagaimanan kesesuaian aspek afektif antara KI KD dengan indikator juga terhadap bahan ajar?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa wujud dan bukti aspek afektif yang terdapat pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah dari kelas I sampai kelas VI. Penelitian ini masuk pada penelitian pustaka yang bersifat *deskriptif analitik* yang disajikan berbentuk uraian temuan dengan menggunakan teori pendidikan afektif, kemudian dilanjutkan dengan penarikan sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa di dalam bunyi-bunyi Kompetensi Inti Kompetensi Dasar terdapat wujud aspek afektif dengan berbagai tingkatan. Mulai dari yang paling dasar sampai tingkat yang paling tinggi. Pelan-pelan peserta didik diarahkan untuk mengasah kemampuan afeksinya dari hal yang sederhana sampai keperilaku yang paling sulit dalam sebuah karakter/ kebiasaan. Tingkatan itu beruntun pada ranah afektif *receiving, responding, valuing, organitation,* dan *characteritation*. Kesesuaian aspek afektif antara KI KD dengan indikator berjalan konsisten dan kesesuaian terhadap bahan ajar juga memuat hal demikian, contohnya terdapat kolom-kolom yang mengembangkan sisi afeksi peserta didik.

Key words: Pendidikan Afektif, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 05436b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

# A. Konsonen Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)
٤	Jīm	j	je
ζ	Ḥā'	ķ	ha (dengan titik di bawah)
Ċ	Khā'	kh	ka dan ha
7	Dāl	d	de
?	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er

ز	zai	Z	zet
<i>س</i>	sīn	s	es
m	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ţā'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	ҳā'	Ż	zet (dengan titik di bawah)
٤	ʻain		koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
J	lām	1	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
ھ	hā'	h	ha

ç	hamzah	4	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

# B. Konsonen Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	Muta'addidah
عدّة	ditulis	ʻiddah

## C. Ta' marb tah

Semua *t 'marb tah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	ikmah
علّة	ditulis	ʻillah
كرامة الأولياء	Ditulis	Kar mah al-auliy '

# D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_	ditulis	а
_		

-	ditulis	i
	Ditulis	и

فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	ditulis	ukira
يَذْهَبُ	Ditulis	ya habu
	Zittili	ja naon

# E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	
جاهليّة	ditulis	j hiliyyah
2. fathah + ya' mati تنسی	ditulis	
	ditulis	tans
3. kasrah + ya' mati کریم	ditulis	
4. dhammah + wawu	ditulis	kar m
mati	ditulis	
فروض	ditulis	fur

# F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بینکم	ditulis	bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	аи
	ditulis	qaul

# G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Ditulis	A'antum
ditulis	U'iddat
ditulis	La'in syakartum
	ditulis

# H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	Al-Qur'n
القياس	ditulis	Al-Qiy s

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	Ditulis	As-sam '
الشّمس	Ditulis	Asy-Syams

# I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	awi al-fur dh
أهل السّنّة	Ditulis	Ahl as-sunnah

#### KATA PENGANTAR

# الحمد الله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنامحمد وعلى اله واصحبه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah Nya sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu, dengan judul tesis "Kurikulum 2013 studi aspek afektif pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator serta Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah. Shalawat dan salam saya curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang diterangi dengan iman, ihsan dan Islam.

Tesis ini adalah merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan tesis ini, Penulis sangat menyadari bahwa Tesis ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal itu disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, namun penulis berharap semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi adik-adik yang ingin menambah pengetahuan. Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, kritikan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka dengan kerendahan hati dan rasa hormat dapat sekiranya penulis haturkan untuk mengucapkan penghormatan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini, yaitu:

 Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M. Phil, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4. Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa berkenaan meluangkan waktunya yang berharga untuk membaca, mencermati, dan memberikan bimbingan serta saran-saran perbaikan sejak dari proposal hingga menjadi konsep tesis ini. Tanggung jawab utama dan pertama untuk memberi pengarahan dalam penulisan ini berada ditangan pembimbing. Tanpa jerih payah, buah pikiran, dan restu pembimbing jelas tesis ini tidak akan lahir. Semoga beliau mendapatkan sebaik-baik balasan. Amiin
- 5. Para Guru Besar dan Dosen Pengampu di PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis. Juga Segenap staf kayawan di Pascasarjana, civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama petugas Tata Usaha dan Perpustakaan yang telah memberi pelayan terbaiknya bagi kami.
- 6. Kedua orang tua penulis (*abah lawan mama*) lewat untaian doa mereka "menjamah" dengan kasih sayang di seberang pulau sana. Semangat membuat bibir merekah senyum mereka berdua menjadi energi moril kepada penulis.
- 7. Keluarga kelas Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2013 telah menjadi bagian di dalam kawah perjuangan. Ucapan terima kasih atas kerja sama dan persahabatan kalian selama bersama-sama mengayuh dayung menuju pulau tujuan. Kenangan bersama kalian menjadi bagian memoar dari kisah hidup ku.

Saudara dan sahabat yang sudah memberikan sumbangan pemikiran baik kritikan maupun saran dan mau meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penyelesian tesis ini. Dan juga secara tidak langsung temanteman yang lainnya yang mewarnai keseharian hidup saya bersama anak kos (Demangan) terimakasih atas persahabatan kalian.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang bersifat konstruktif kepada Penulis sebagai perbaikan tesis ini dengan senang hati penulis terima untuk perbaikan dikemudian hari. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, September 2015 Saya yang menyatakan,

<u>Saipul Hadi, S.Pd.I</u> 1320420002

#### **MOTTO**

النّاس كلّهم موتى الاّ العالمون والعالمون نيام الاّ العاملون والعاملون مغترّون الاّ المخلصون'

"Manusia itu pada Hakekatnya Mati, kecuali Orang yang Alim. Orang yang Alim Pada Hakekatnya Tertidur, kecuali Orang yang Mengamalkan Ilmunya. Dan Orang yang Mengamalkan Ilmunya Banyak yang Tertipu, kecuali Orang yang Ikhlas."

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Daarul KutubBeirut: Libanon, hlm. 241.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN	JUDUL
PERNYATA	AN KEASLIAN
PENGESAH	AN DIREKTUR
PERSETUJU	JAN TIM PENGUJI
NOTA DINA	AS PEMBIMBING
PEDOMAN	TRANSLITERASI
KATA PENO	GANTAR
DAFTAR IS	I
DAFTAR TA	ABEL
BAB I : PEN	NDAHULUAN
A	. Latar Belakang Masalah
В	Rumusan Masalah
C	. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian
D	. Kajian Pustaka
Е	Metode Penelitian
F	Sistematika Pembahasan
BAB II : RA	NAH AFEKTIF DALAM PENDIDIKAN
Δ	. Pendidikan afektif dalam berbagai tinjauan
73	Pendidikan nilai-nilai
	2. Pendidikan moral
	3. Pendidikan budi pekerti
	4. Pendidikan afektif
В	. Domain afektif dalam pendidikan
D	Pengertian afektif
	2. Tingkatan afektif
C	. Aspek afektif dalam kurikulum
	. Karakteristik ranah afektif
	1. Sikap
	2. Minat
	3. Konsep diri
	4. Nilai
	5. Moral

#### BAB III: GAMBARAN UMUM KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH A. Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah ..... 47 B. Kurikulum Mata Pelajaran Akidah Akhlak ..... 53 1. Tujuan ..... 53 2. Ruang lingkup ..... 54 C. Standar Kompetensi 57 1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ..... 57 2. Kompetensi Inti 59 3. Kompetensi Dasar..... 62 4. Indikator ..... 65 D. Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas I dan IV .... 72 BAB IV: ANALISIS ASPEK AFEKTIF PADA KOMPETENSI INTI KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH A. Wujud Aspek Afektif pada KI-KD Mata pelajaran Akidah 79 Akhlak ..... 1. Aspek afektif pada KI dan KD Mata Pelajaran Akidah 79 Akhlak kelas I ..... 2. Aspek afektif pada KI dan KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas II..... 84 3. Aspek afektif pada KI dan KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III ..... 87 4. Aspek afektif pada KI dan KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV ..... 90 5. Aspek afektif pada KI dan KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V ..... 92 6. Aspek afektif pada KI dan KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VI ..... 95 B. Kesesuaian aspek afektif antara KI-KD dengan tujuan/ indikator pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah..... 111 C. Kesesuaian aspek afektif dalam buku bahan ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kelas I dan

VI terbitan Kementerian Agama.....

118

# BAB V: PENUTUP

A.	Kesimpulan	126
В.	Saran	127
DAFTAR PU	STAKA	
LAMPIRAN-	LAMPIRAN	
Lampira-lamp	iran	
Kompetensi In	iti Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	
Buku Bahan A	jar Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak masing-masing kelas	
satu hah		

# **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.I	:Wujud aspek afektif pada KI	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas I-IV					
Tabel IV.II	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas I pada semester ganjil					
Tabel IV.III	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas I pada semester genap					
Tabel IV.IV	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas II pada semester ganjil					
Tabel IV.V	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas II pada semester genap					
Tabel IV.VI	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas III pada semester ganjil					
Tabel IV. VII	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas III pada semester genap					
Tabel IV.VIII	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas IVpada semester ganjil					
Tabel IV. IX	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas IV pada semester genap					
Tabel IV. X	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas V pada semester ganjil					
Tabel IV. XI	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas V pada semester genap					
Tabel IV. XII	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas VI pada semester ganjil					
Tabel IV. XIII	:Wujud aspek afektif pada KD	Mata pelajaran	Aqidah Akhlak			
	Kelas VI pada semester genap					

Tabel IV. XIV :Bunyi KI-KD dan indikator yang bersinergi dan sejalan sesuai aspek afektif kelas I

Tabel IV. XV :Bunyi KI-KD dan indikator yang bersinergi dan sejalan sesuai aspek afektif kelas IV

Tabel IV. XVI :Analisis sisi afektif terhadap isi bahan ajar (buku guru dan buku siswa)



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan pada hakikatnya adalah pendidikan,<sup>2</sup> karena pendidikan diperuntukan bagi manusia untuk mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi.<sup>3</sup> Pendidikan sebagai gejala semesta dan fenomena universal berlangsung sepanjang hayat sekaligus merupakan aspek yang mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia. Dengan memiliki keberhasilan kualitas pendidikan yang tinggi sangat mungkin manusia memiliki martabat dan karakter pribadi yang mumpuni serta berakhlak mulia.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Secara etimologi atau kebahasaan, kata 'pendidikan' berasal dari kata didik yang mendapatkan imbuhan awalan dan akhiran pe-an. Berubah menjadi kata kerja 'mendidik' yang berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya. Istilah ini pertama kali muncul dengan bahasa Yunani yaitu 'paedagogiek' yang bearti ilmu untuk menuntut anak, dan 'paedagogia' adalah pergaulan dengan anak-anak, sedangkan orangnya yang menuntut/ mendidik anak adalah 'paedagog'. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai educare, yaitu mengeluarkan dan menuntut, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai Erziehung yang setara dengan educare, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan/ potensi anak. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan education (kata benda) dan educate (kata kerja) yang berarti mendidik: Lihat John M Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm. 207. Lebih lanjut lagi lihat di Arif Rohman, memahami pendidikan dan ilmu pendidikan, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hlm. 5. Secara terminologi para ahli pendidkan memiliki konsep tersendiri diataranya: pendidikan merupakan usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai cita-cita pendidikan. Lihat di Amier Daien Indarkusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional 1973), h. 27. Ensiklopedy World tertulis the education is the development of knowledge, skill, ability and character and by teaching, training, study or experience. Lihat di John T. Gillespie and Christine B. Gilbert, The New Book Of Knowledge, (Grolier: incorporated Danbury. Conn. tth), h. 670.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam, Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 19.

Pakar pendidikan mengatakan pendidikan di Indonesia telah gagal dalam mencetak generasinya sebagaimana yang dicita-citakan dalam tujuan pendidikan Nasional.<sup>4</sup> Seperti yang dikatakan E Mulyasa<sup>5</sup> bahwa sistem Pendidikan Nasional Indonesia telah gagal dalam mendidik dan membentuk nilai-nilai karakter bangsa terhadap peserta didik, gagal dalam membentuk manusa-manusia yang merdeka dan bermartabat tinggi.<sup>6</sup> Problem dekadensi/ kemerosotan moral ini menjangkiti tanpa memandang generasi (terakhir kasus guru besar terlibat mengonsumsi narkoba). Gejala dekadensi antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Di lain pihak, tidak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji (akhlak mahmudah) sesuai harapan orang tua, kesopanan, sifat-sifat ramah, tegang rasa, rendah hati, suka sombong, solidaritas sosial dan sebagainya yang merupakan jati dari bangsa berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.

Fenomena ini sangat menyita perhatian berbagai pihak dan kalangan termasuk pemerintah yang menimbulkan pertanyaan besar apa yang salah dari pendidikan nasional di negeri ini?. Problema besar di atas

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Amanat dalam UU no 22 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berbunyi "Bahwa pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Lihat di E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Rosda, 2013), hlm. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Makalah Prof .Dr. H. Muhammad Syafi'i Ma'arif MA. disampaikan pada Kongres Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan tahun 2014, di balai Senat Universitas Gadjah Mada, 5-6 mei 2014, hlm. 5.

cendrung mustahil dapat diselesaikan oleh satu sampai dua pihak saja. Akan tetapi perlu semua pihak ikut berpangku tangan menyelesaikan permasalahan bangsa di atas. Pada sisi pendidikan sendiri diantaranya adalah melalui struktur pendidikan yang paling dasar sampai ke perguruan tinggi. Perencanaan yang matang melalui struktur ini akan sangat mempengaruhi keberhasilan kualitas Pendidikan Nasional di negeri ini. Oleh karena itu perlu disusun hal tersebut dari tingkat yang paling dasar terlebih dahulu. Karena, titik tolak keberhasilan siswa nantinya setelah dewasa tergantung pada pendidikan yang mereka lalui semenjak dari sekolah dasar. Tersurat dan jelas bahwa pendidikan anak sangat penting, hal ini sejalan menurut al-Qabisi<sup>7</sup> guna dalam rangka menjaga keberlangsungan bangsa dan negara dan ini merupakan upaya yang amat strategis. <sup>8</sup> Sekolah Dasar (dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah) merupakan tempat di mana siswa menjalani pendidikan dasarnya dalam rangka pengembangan potensi yang mereka miliki tersebut sejak dini yang akan mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuanpengetahuan dan keterampilan baru. Lebih jauh lagi pendidikan Islam menurutnya perlu dipupuk dari awal perkembangan anak sejak di rumah.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Abu Al-Hasan Ali bin Muhammad Khalaf Al-Maarif Al-Qabisi. Terlahir di Qirawan, Tunisia (wilayah Maghribi, Afrika Utara), pada hari senin bulan Rajab tahun 324 H. Bertepatan dengan 13 mei tahun 935 M. Beliau wafat pada tanggal 3 rabbiul awwal tahun 403 H. Bertepatan dengan tanggal 23 Oktober 1012. Seorang penulis buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Konsep pendidikan yang ditawarkan al-Qabisi pada intinya adalah pendidikan akhlak sama seperti konsepnya Ibn Maskawaih, namun al-Qabisi tidak hanya sebatas pendidikan akhlak saja, namun juga pengetahuan agama harus diperdalam dan juga pelajaran yang mendukung agar anak didik lebih mudah memahami agama Islam dengan benar.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Abd Rachman Assegaf, *Aliran pemikiran pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik sampai Modern* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 65-66.

Pengajaran anak tersebut akan diteruskan disekolah yang akan dikawal oleh para guru.

Beranjak dari beberapa alasan itu, langkah kongkrit pemerintah menyikapi fakta mencengangkan di atas, maka sekitar pertengahan tahun 2013 melalui Kementerian Pendidikan Nasional mengembangkan, merekonstruksi dan menginovasi kurikulum dengan *icon* yang bernama kurikulum 2013.<sup>9</sup>

Kurikulum terbaru pada bidang pendidikan dengan nama kurikulum 2013 (Selanjutnya ditulis dengan K13). Kurikulum 2013 muncul dengan pembaruan yang sedemikian rupa dengan tujuan yang sama dengan maksud memaksimalkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Kurikulum 2013 memiliki kekhas-an tersendiri dari kurikulum-kurikulum sebelumnya dan ini sebagai pembeda dan kebaruan tersebut.

Ada banyak aspek yang berupaya ditekankan pada kurikulum terbaru diantaranya yang paling menonjol dibicarakan pihak *steak holder* adalah aspek afektif. Hal ini bisa disimak pada teks Keputusan Dirjen Pendidikan menyatakan bahwa tujuan K13 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Senada dengan itu karakteristik K13 yang pertama

(yang hanya dilaksanakan disekolah-sekolah yang ditunjuk pemerintah).

-

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Kurikulum ini diterapkan sejak tahun pelajaran 2013-2014 dan disemua sekolah seluruh tanah air pada Tahun Pelajaran 204/2015. Kurikulum ini mesti dikaji dan di evaluasi ulang seiring terbitnya surat oleh Kementrian Pendidikan dan kebudayaan RI melalui nomor surat 179342/MPK/KR/2014 tertanggal 5 Desember 2014 dengan poin inti penghentian kurikulum 2013

adalah berupaya mengembangkan keseimbangan antara *sikap* spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Disebutkan bahwa capaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan, dan bermuara pada sikap. Tiap mata pelajaran ditekankan bukan hanya memuat kandungan pengetahuan saja, tetapi juga memuat kandungan proses yang berguna bagi pembentukan keterampilannya. Selain itu juga memuat pesan tentang pentingnya memahami mata pelajaran tersebut sebagai bagian dari pembentukan sikap. Hal ini penting mengingat kompetensi pengetahuan sifatnya dinamis karena pengetahuan masih selalu berkembang. Kemampuan keterampilan akan bertahan lebih lama dari kompetensi pengetahuan, sedangkan yang akan terus melekat pada dan akan dibutuhkan oleh peserta didik adalah sikap. Disamping itu diperkaya dengan penekanan kurikulum kepada karakter yang termuat dalam 18 bagian karakter.

Ini menandakan bahwa aspek ini memiliki arti yang sangat mendalam dalam pembentukan karakter peserta didik (anak bangsa) yang berupaya dicanangkan oleh pemerintah dalam fungsinya tujuan Pendidikan Nasional. Berangkat dari tujuan yang diinginkan tersebut

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor : 2676 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. hlm 5.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Surat keputusan..., hlm. 38.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Ada 18 Karakter yang diajarkan disekolah, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, da tanggung jawab. Lihat di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konfigurasi Nila-nilai Karakter di Sekolah* (jakarta; t.p., 2013)

yakni menitikberatkan pada aspek afektif, maka tersusun dalam sejumlah kompetensi (merupakan pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur). Kompetensi-kompetensi yang ditetapkan yang berupa rumusan-rumusan yang mewakili ke arah tujuan tersebut. Akhirnya hal tersebut harus dibuktikan dan ditunjukan sesuai dengan teori pendidikan afektif itu sendiri.

Kompetensi-kompetensi ini selanjutnya disebut dengan standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan terakhir diuraikan secara teknis dengan indikator. Standar Kompetensi lulusan diartikan sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi Inti adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai lulusan/ kriteria minimal, batas, patokan, syarat yang harus dicapai dalam peningkatan mutu. Kompetensi Inti ibaratnya adalah anak tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Sebagai anak tangga menuju kompetensi lulusan multidimensi, kompetnsi inti juga

<sup>13</sup>Lihat Surat keputusan.., hlm. 40.

memiliki multidimensi, untuk kemudahan operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi dua. Pertama. Sikap spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa. Kedua sikap sosial yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang berahlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan melainkan unuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Dalam hal ini mata pelajaran diposisikan sebagai sumber kompetensi. Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut.

Sedangkan Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator. <sup>14</sup> Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Selanjutnya indikator adalah sejumlah tujuan pembelajaran pada sub materi pembahasan tertentu. Proses dan hasil pembelajaran berkiblat pada indikator tersebut.

Teks Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan yang menjadi sebuah kebijakan yang menjadi acuan dalam

<sup>14</sup>Tim Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Dasar Kemitraan Australia-Indonesia Departemen Agama RI, *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (Dokumen Utama)*, (Jakarta: 2009), hlm. x.

\_

pelaksanaan proses pembelajaran akan dibawa kemana tujuan dari suatu mata pelajaran. Melalui telaah dan analisis teks kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat dibuktikan apakah maksud dan tujuan dari sebuah kurikulum itu.

Menyikapi pembaruan kurikulum tersebut oleh Kementerian Agama menerbitkan beberapa keputusan yang terkait dengan pembaruan K13 yang ditetapkan di Madrasah Ibtidiyah, Tsanawiyah sampai Madrasah Aliyah. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dikonsep berdasarkan kebutuhan peserta didik sesuai tingkatan kecerdasan, yakni melalui berbagai mata pelajaran yang disusun sedemikian rupa, dengan alokasi waktu/ jam yang telah ditentukan. Rumpun mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah terbagi dua, pertama Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri atas empat mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kedua, Bahasa Arab.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di madrasah erat kaitannya dengan titik berat kurikulum terbaru ini. Porsi mata pelajaran ini dibanding dengan mata pelajaran lain memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam pengembangan aspek afektif pada diri peserta didik, sehingga menjadi tugas utama dalam men*cover* afeksi di dalam dunia pendidikan. Ini mengindikasikan adanya beban mata pelajaran yang mengarah pada pengembangan perilaku dan sikap peserta didik yang berimplikasi pada teori yang dijabarkan oleh Krathwolh tentang ranah afektif.

Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi aspek akidah (keimanan), akhlak, adab Islami, kisah teladan. Uraian sekilas tentang Mata Pelajaran Akidah Akhlak di atas

Sehubungan dengan hal ini, berdasarkan observasi awal yang penulis gali di berbagai sumber (diskusi, dokumen dan sumber internet) lihat serta teliti mengenai K13 dalam aspek yang ditekankan yakni afektif berupa, M. Nuh sebagai Menteri Pendidikan (saat itu) mengemukakan dalam opini bahwa "Kompetensi lulusan program pendidikan harus mencakup tiga kompetensi, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga yang dihasilkan adalah manusia seutuhnya. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional perlu dijabarkan menjadi himpunan kompetensi dalam tiga ranah kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Kemudian, Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam pada kompetensi inti dan kompeteni dasar K13 belum menyeimbangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor<sup>16</sup>. Yang terakhir,

<sup>15</sup>Koran Kompas dalam opini tertanggal Jumat, 8 Maret 2013 | 08:20 WIB.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Hasil telaah ringkas yang di ajukan dan persentasikan pada tugas Mata Kuliah Pembelajaran PAI MI/ SD yang berjudul Telaah KI dan KD Mapel PAI dan B. Arab MI Kelas IV kurikulum 2013, Paper (*Power Point*). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

hasil diskusi dan penjelasan (yang dipimpin oleh Dr. Abdul Munif beserta anak-anak PGMI/ PAI angkatan 2013-2014) serta *sharing* yang mempertanyakan kembali akan kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai keterwakilan dari apek afektif yang ingin dikembangkan pada K13.<sup>17</sup>

Melalui makna dan esensi yang dicita-citakan oleh K13 yang termuat dalam variabel Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar dan indikator yang menekankan aspek afektif berdasarkan teori yang dikembangkan mulai dari yang paling sederhana sampai terumit untuk dapat dikaji dan diteliti. Hal inilah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk menganalisis dan meneliti lebih lanjut serta lebih mendalam mengenai apa dan bagaimana penekanan ranah afektif dalam pendidikan yang diinginkan K13 melalui bunyi-bunyi teks Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Madrasah Ibtidaiyah. Yang mana penelitian ini akan penulis tuangkan pada riset yang mendalam pada suatu karya ilmiah berbentuk sebuah tesis.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah yang dapat diteliti, adalah:

1. Bagaimana wujud aspek afektif dalam KI-KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?

<sup>17</sup>Diskusi ini dilaksanakan pada kuliah Assesmen dan evaluasi pembelajaran pada Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

\_

- 2. Bagaimana kesesuaian aspek afektif antara KI-KD dengan tujuan/indikator pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?
- 3. Bagaimana kesesuaian aspek afektif dalam buku bahan ajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?

#### C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- Menganalisis wujud aspek afektif dalam KI-KD Mata Pelajaran
   Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah
- 2. Menganalisis kesesuaian aspek afektif antara KI-KD dengan tujuan/ indikator pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah
- Menganalisis kesesuaian aspek afektif dalam buku bahan ajar pada
   Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan dari tujuan di atas maka dapat ditarik dari penelitian ini kegunaannya diantaranya adalah:

- Bahan informasi ilmiah dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang kurikulum dalam pendidikan, khususnya tentang praktik K13 pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah.
- 2. Memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif kepada pihakpihak terkait dalam pengembangan K13.
- Sebagai bahan kajian dalam pengembangan kurikulum yang akan dilakukan selanjutnya.

- 4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi bidang-bidang pendidikan atau menambah khazanah keilmuan pengembangan kurikulum, dengan mengetahui konsep dan praktik K13. Maka diharapkan dapat diketahui bagaimana konsep yang terkandung pada K13. Sehingga ada tindakan penyesuaianyang kongkrit terhadap kurikulum tersebut.
- Bagi almamater, sumbangan pengetahuan bidang pendidikan, khususnya bidang kurikulum serta bahan informasi bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan
- 6. Bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan meneliti lebih jauh masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.

#### D. Kajian Pustaka

Telaah terhadap kurikulum yang berbentuk studi aspek afektif mempunyai peran tersendiri pada ranah pendidikan. Hal ini disebabkan bahwa kurikulum itu sendiri sebagai pilar dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan informasi dan sejauh penelusuran pencarian dari penulis bahwa kajian penelitian yang relevan dengan topik penelitian yaitu tentang telaah aspek afektif dalam kurikulum 2013 tidak banyak ditemukan. Peneliti baru menemukan tiga penelitian yang telah lalu, yang pada penelitian ini tentunya memiliki posisi yang berbeda dari penelitian terdahulu sekaligus menghindari terjadinya pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Alfi Ni'matin Khoironi pada Tahun 2014 yang diberi judul "*Pendidikan Karakter Anak Usia dini di RA Sunan Pandanaran Yogyakarta, Studi* 

Analisis dalam Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik". Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan analisis data yang dapat memberikan makna untuk mengambil kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan konsep pendidikan karakter di RA Sunan dengan memasukan nilai-nilai karakter ke dalam setiap program sekolah, seperti kegiatan keagamaan/ TPA (Taman Pendidikan Alquran), Kegiatan Belajar mengajar (KBM), kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan nonkurikuler. Dampak yang terlihat pada ranah afektif disini berupa rasa peduli terhadap sesama dan peduli terhadap lingkungan sekitar lebih mendominaasi, terutama dalam kegiatan nonkurikuler, dan jiwa sosial anak nampak berkembang dengan baik. Alfi mencoba melihat fenomena yang terjadi di satuan pendidikan yang menghasilkan kondisi-kondisi yang baik dalam perkembangan ranah afektif. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mencoba melacak konsep dasar aspek afektif itu sendiri dalam sebuah kurikulum 2013 melalui berbagai kompetensi.

Kedua, penelitian lapangan yang ditulis oleh Chairun Nisaa' dengan pendekatan evaluasi deskriptif, pada Program Pasca Sarjan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul "Penerapan Tehnik Evaluasi Non Tes untuk Mengevaluasi Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI (Studi Kasus di MIN Pejangan, MI Ma'arif Giriloyo II MI

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Alfi Khoironi Ni'matin, "Pendidikan Karakter Anak Usia dini di RA Sunan Pandanaran Yogyakarta: Studi Analisis dalam Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Muhammadiyah Jogonalan". <sup>19</sup> Dalam penelitian yang berbentuk tesis ini, mengungkapkan kegelisahan penulis akademiknya tentang pendidikan bidang evaluasi yang masih rancu yang dirumuskan melalui rumusan masalah bagaimana penerapan dan persamaan serta perbedaan teknik evaluasi non tes pada ranah afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN Pejangan, MI Ma'arif Giriloyo II MI Muhammadiyah Jogonalan. Hasil Penelitian berbunyi pelaksanaan teknik evaluasi non tes ranah afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak diMIN Pejangan, MI Ma'arif Giriloyo II MI Muhammadiyah Jogonalan belum berjalan secara maksimal, jika mengacu pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 66 tahun 2003 tentang Standar penilaian Pendidikan. Pelaksanaan afektif di MIN Pejangan, MI Ma'arif Giriloyo II MI Muhammadiyah Jogonalan dilakukan menggunakan teknik pengamatan/ obsevasi, penilaian diri, penilaian antar teman, lembar akhlak mulia, lembar mutaba'ah. Persamaan menggunakan teknik pengamatan/ observasi dan akhlak mulia. Perbedaan MIN Pejangan menggunakan teknik pengamatan/ observasi, penilaian diri, lembar akhlak mulian dan lembar mutabaa'ah. MI Ma'arif menggunakan teknik pengamatan/ observasi, penilaian antar teman meskipun belum terdokumentasikan dan lembar akhlak mulia. Sedangkan MI Muhammadiyah menggunakan teknik pengamatan/ observasi, dan akhlak mulia. Uraian riset tersebut menjawab

\_

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Chairun Nisaa', "Penerapan Tehnik Evaluasi Non Tes untuk Mengevaluasi Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI (Studi Kasus di MIN Pejangan, MI Ma'arif Giriloyo II MI Muhammadiyah Jogonalan", *Tesis*, Program Pasca Sarjan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

implementasi dari sisi aspek afektif dalam pendidikan itu sendiri, sedangkan konsep dasar dari aspek afektif tersebut belum dilakukan penelitian, lebih lagi dalam konsep pembaruan kurikulum yakni kurikulum 2013.

Ketiga, Hamid Suprianto beranggapan bahwa titik berat berat pendidikan itu berada pada bidang akhlak atau perilaku, dengan kata lain ini menandakan faktor afektif tidak boleh diabaikan. Hal itu ditenggarai bahwa amanat dalam program kurikulum 2004 di SMA diarahkan untuk menjaga akidah dan ketaqwaan peserta didik, sebagai landasan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan di sekolah, mendorong peserta didik yang kritis, kreatif dan inovatif dan menjadi landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian tujuan yang hendak di capai adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, pengamalan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehiduan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga menetapkan judul penelitiannya dengan "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama *Islam*". <sup>20</sup> Data dikumpulkan melalui observasi, interview, dokumentasi dan angket terbit hasil penelitian yang secara deskriptif kualitatif guru melakukan metode pembelajaran pendidikan Agama Islam secara terbatas

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Hamid Suprianto, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.

belum menyentuh aspek yang diinginkan yakni afektif, didominasi pada ranah kognitif. Secara ringkas orientasi penelitian ini berupaya melihat sisi afektif guru dalam melaksanakan metode pembelajaran Agama Islam. Sedangkan penelitian ini mencoba berfokus pada menguak dokumen kurikulum berupa penjabaran kompetensi-kompetensi yang dilihat dari muatan-muatan aspek afektif.

Posisi penelitian ini merupakan penelitian yang mendalam dan mendasar sebagai suatu konsep keputusan, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggali kembali pengetahuan yang sudah ada namun belum terkonseptualisasi secara jelas dan gamblang. Artinya sebagai suatu kurikulum pembaruan, kurikulum 2013 mesti dievaluasi mulai dari hal paling dasar itu sendiri dari Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 2676 tahun 2013.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka-angka, dengan kata lain data yang dikumpulkan berupa teks atau kata-kata. Berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data yang objektif, maka penelitian ini menggunakan seperangkat metode sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi seperti teks, buku-buku, majalah, naskah-naskah,

catatan-catatan dan dokumen-dokumen (surat keputusan),<sup>21</sup> maupun referensi lain yang berkaitan dengan pokok bahasan sebagai objek utama analisisnya. Peneliti berusaha menghimpun data penelitian dari literatur dan menjadikan "dunia teks" sebagai objek utama analisisnya.

## 2. Data dan Sumber Data

Data yang penulis kumpulkan berupa data yang didapat langsung dari sumber data dalam penelitian.Adapun sumber data dalam penelitian ini penulis kumpulkan dan bedakan menjadi dua yaitu:

## a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli. 22 Yang dalam hal ini adalah bunyi-bunyi teks aspek afektif yang terdapat pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah yang sudah diputuskan melalui surat Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 2676 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Juga buku guru dan buku murid Mata Pelajaran Akidah Akhlak terbitan Kementerian Agama sesuai K13 dan buku-buku lain.

## b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan oleh pihak lain seperti buku,

\_

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, cet. ke-VII (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 33.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

jurnal, dokumen dan lain-lain.<sup>23</sup> Data sekundernya adalah buku/majalah/ jurnal/ artikel yang berupa tulisan para ahli yang secara langsung maupun tidak langsung membahas masalah yang penulis kaji, juga literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

## 3. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cermat dan sistematik.<sup>24</sup> Yaitu dengan cara menelusuri dan mengkaji sumber data primer dan sekunder yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti, baik itu berupa draf kebijakan ataupun buku-buku dan tulisan-tulisan yang mendukung pendalaman analisa dan berkenaan dengan pembahasan. Terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>25</sup>

## 4. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisa data primer dan sekunder, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik *deskriptif* analitik atau teknik usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut<sup>26</sup> kemudian yang terakhir ditafsirkan data sesuai konteks penelitian. Dalam hal ini

<sup>24</sup>Soeratno, *et al. Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi revisi, cet. ke-5, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005), hlm. 58.

<sup>25</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 135.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Muhammad, *Metodologi...*, hlm. 104.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Winarno Surachman. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990), hlm. 139.

peneliti menelaah K13 berupa studi aspek afektif dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, indikator serta bahan ajar terbitan Kemenag.

## F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah penelitian yang memenuhi standar ilmiah, maka penelitian berusaha menyajikan karya ilmiah ini dalam bentuk yang utuh dengan urutan yang sistematis, logis dan teratur. Demi upaya memahami secara mudah dan menjaga runtutan alur pembahasan dalam penelitian ini dan untuk memudahkan penelitian. Maka penyajian ini dijabarkan dalam lima bab pembahasan sebagaimana yang akan diuraikan sistematika pembahasan dibawah ini.

Diawali dengan bab I pendahuluan, berisikan identifikasi masalah yang berjudul latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dimana dalam bab ini penulis memberikan alasan mengenai kenapa penelitian ini perlu dilakukan yang penulis tuangkan dalam latar belakang masalah dengan gambaran permasalahan yang penulis uraikan dalam rumusan masalah, selain itu penulis juga menjelaskan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini serta melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang penulis uraikan dalam kajian pustaka, juga tertuang penelaahan teori pembahasan dalam kajian teori yang ringkas dan memaparkan mengenai metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data (setting proposal) serta penulisan tesis

ini dalam metode penelitian yang mana keseluruhan sistematikanya penulis gambarkan dalam sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori, berisikan teori-teori yang berkaitan dengan pokok masalah yang penulis teliti. Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan ranah afektif dalam pendidikan sebagai suatu tujuan dalam pembelajaran, dimana landasan teori ini nantinya akan menjadi acuan bagi peneliti dalam penganalisaan data pada bab berikutnya. Adapun mengenai gambaran teori terhadap ranah afektif berisikan pengertian ranah afektif macam-macam ranah afektif, bidang dan tingkatan pada ranah afektif, serta karakteristik afektif.

Bab III menguraikan kilasan gambaran umum kurikulum 2013 yang memuat Standar Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian pada bab ini juga penulis memuat indikator atau tujuan pembelajaran serta isi dari buku bahan ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI kelas I dan IV terbitan Kementerian Agama.

Bab IV memaparkan hasil analisis aspek afektif pada kompetensi inti kompetensi dasar, indikator dan bahan ajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah. Pada bab ini penulis memberikan analisis terhadap data penelitian yang telah didiskripsikan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada landasan teori untuk menemukan jawaban terhadap rumusan masalah yang penulis kemukakan.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan mengenai hasil temuan yang penulis teliti untuk menjawab dari rumusan-rumusan masalah serta memberikan saran-saran terhadap perkembangan terkait aspek afektif dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Kurikulum 2013.



# BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dari paparan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil dari studi analisis dan telaah yang mendalam, telah terdapat wujud aspek afektif pada Kompetensi Inti Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah dari kelas I-VI. Bukti atau wujud tersebut tertera pada KI-KD sesuai tema materi pembelajaran. Aspek afektif yang terumuskan pada KI-KD berjenjang mulai dari menerima, menyikapi, menghargai sampai menjadi kebiasaan atau membiasakan. Muatan setiap kelas pun disesuaikan dengan kapasitas berpikir anak yang mengupayakan afeksi dari tingkat rendah untuk kelas dasar bawah sampai tingkat tinggi pada kelas dasar atas (kelas IV-VI).
- 2. Kesesuaian aspek afektif antara KI-KD dengan tujuan/ indikaor Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah telah ditemukan pada beberapa indikator yang telah disusun, dan kemudian diantara keduanya berjalan konsisten. KI-KD yang disusun berdasarkan ketentuan teori mengembangkan ranah afektif peserta didik kemudian diperkuat melalui indikator yang menjurus hal yang demikian. Walaupun dibagian yang lain masih ada bunyi KI-KD dengan bunyi

- indikator yang tidak mencerminkan demikian. Baik ketidaksesuaian terletak pada KI-KD maupun terdapat pada indikator itu sendiri.
- 3. Buku bahan ajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas I dan IV terbitan Kementerian Agama memuat aspek afektif. Hal tersebut terdapat pada beberapa kolom dalam setiap materi pembelajaran, seperti kolom ayo amati, aku bisa, dan ayo berlatih serta kolom yang memuat penilaian sikap dan lembar penilaian sikap, juga rubrik-rubrik.

## B. Saran

Berdasarkan studi yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan, yaitu:

- Teruntuk kepada pemangku kebijakan dalam hal ini pihak pengembangan kurikulum bahwa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar demikian harus dijaga (sekaligus juga dikembangkan), demi melahirkan siswa/ peserta didik yang yang memiliki sikap dan berkarakter mulia.
- 2. Berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan KI-KD, indikator dan penyusunan materi bahan ajar agar memperhatikan aspek kesesuaian.
- 3. Berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan KI-KD, indikator dan penyusunan materi bahan ajar agar selayaknya memperhatikan landasan teori berbagai ranah dalam pendidikan. Bukan mendominasi, bahkan bukan pula menyampingkan sisi-sisi aspek yang lain, akan

- tetapi keselarasan dan keseimbangan semua. Sehingga kualitas pembelajaran dapat maksimal sesuai tujuan pendidikan nasional.
- 4. Penelitian ini masih bisa dilanjutkan, bagi para peneliti selanjutnya yang mau menggali dan mengkaji lebih dalam dari aspek yang berbeda terhadap pembahasan yang sama.



## **DAFTAR PUSTAKA**

#### Buku:

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Asseqaf, Abd Rahman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- -----, Aliran Pemikiran Pendikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern, Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Asifudin, Ahmad Janan, Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam, Tinjauan Filosofis, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Balitbang Depdiknas, *Pedoman Model Penilaian Kelas KTSP TK-SD\_SMA*, *MI-MTS-MA-MAK*, Jakarta: CV Minijaya Abadi, 2007.
- Bloom, Benjamin S. et. al, Taxonomy of Educational Objektif, Handbook I: Cognitive Domain (New York: David McKay, 1956).
- BSNP, Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajar Agama Akhlaq Mulia.
- Haryati Mimin, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 20008.
- Hyland, T, Mindlufulness and learning: Celebrating the Affektive
- Indarkusuma, Amier Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Ismawati, Esti, *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Jarolimek (Nurul Zuriah), *Pendidikan Moral dan budi pekerti dalam perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- John, T. Gillespie and Christine B. Gilbert, *The New Book Of Knowledge*, (Grolier: incorporated Danbury. Conn. tth).
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. VII, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (konsep dan implementasinya di madrasah), Semarang: MDC, 2007.

- Krathwohl, David R. et al., *Taxonomy of Educational Objective, the classification of educational goals, handbook II: Affective Domain,* (London: Longman Group, 1964).
- Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Rosda, 2013.
- Muslim USA dan Widjan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industri*, Jakarta: Aditya Meda, 1997.
- Mu`in, Fathul *Pendidikan Karekter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*, Yogya: Arruzmedia, 2001.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009.
- Nasution, S. Kurikulum dan Pengajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Poerwati, Loeloek Endah dan Sopan Amri, *Panduan Kurikulum 2013*, (*Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan*, Jakarta: Presasi Pustaka Publisher, 2013.
- PPS UIN SUKA, *Pedoman Penulisan Tesis (edisi revisi)*, Yogyakarta: PPS UIN SUKA, 2013.
- Raharjo, Rahmat, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Klam Mulia, 2002.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009.
- Soeratno, et al. Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, edisi revisi, Cet. ke-5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Surachman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* Bandung: Tarsita, 1990.

- Tim Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Dasar Kemitraan Australia-Indonesia Departemen Agama RI, *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (Dokumen Utama)*, Jakarta: 2009.
- Uno Hamzah B. dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksar, 2012.

## Jurnal, Makalah, skripsi/ Tesis/ Diserasi, dan Ensiklopedi:

- Anonim, "Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah; Studi terhadap Politik Pendidikan dan Kurikulum pada Orde Lama, Ore Baru dan Reformasi", Disertasi, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Hadjar, Ibnu "Evaluasi Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama: Konsep dan Pengukuran", dalam Muntholi'ah dkk, *Guru Besar Bicara Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan Raail media Group, 2010).
- Hamid Suprianto, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Futihatun, "Strategi Pembelajaran Afektif Pendidikan Agama Islam dan Sistem Evaluasinya di SMA Islam 3 Sleman", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konfigurasi Nila-nilai Karakter* di Sekolah (jakarta; t.p., 2013)
- Khoiriyah Nismatul, "Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif (Studi Kasus di SMP 1 dan 2 Kudus)", Tesis, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Khoironi Alfi Ni'matin, "Pendidikan Karakter Anak Usia dini di RA Sunan Pandanaran Yogyakarta: Studi Analisis dalam Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Munip Abdul, Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Nisaa' Chairun, "Penerapan Tehnik Evaluasi Non Tes untuk Mengevaluasi Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI (Studi Kasus di MIN Pejangan, MI Ma'arif Giriloyo II MI Muhammadiyah Jogonalan)", *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor : 2676 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

Sudijono, Anas dkk, *Kemampuan Guru PAI dalam melakukan Evaluasi hasil belajar Ranah Afektif di SMU Berwawasan Unggulan Yogyakarta*, Laporan Penelitian Kelompok. Proyek Perguruan Tinggi Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2000.

## Paper dipersentasikan:

Makalah Prof .Dr. H. Muhammad Syafi'i Ma'arif MA. disampaikan pada Kongres Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan tahun 2014, di balai Senat Universitas Gadjah Mada, 5-6 mei 2014.

## **Kamus:**

Echols John M dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1987.

## **Media Online/ Internet:**

Koran Kompas dalam opini tertanggal Jumat, 8 Maret 2013 | 08:20 WIB.

Tengku Ramli Zakaria, Pendekatan Pendidikan Nilai dan Impementasi dalam pendidikan Budi pekerti (pak Guru On-line:\_teuku\_ramli.)

# LAMPIRAN

# Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Aqidah Akhak kelas I – VI.

# 1. KELAS 1 SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan	1.1	Meyakini kebenaran rukun iman.
ajaran agama yang dianutnya.	1.2	Meyakini kebenaran syahadatain.
	1.3	Meyakini Allah SWT. Yang
		Esa (al-Ahad) dan maha
		Pencipta (al-Kh liq).
	1.4	Menerima ketentuan hidup bersih,
		kasi <mark>h sayang, d</mark> an rukun.
	1.5	Menerima adab mandi dan
		berpakaian.
	1.6	S
		hidup kotor.
2. Memiliki perilaku jujur,	2.1	Membisakan berperilaku yang
disiplin, tanggung jawab,		merefleksikan orang yang beriman.
santun, peduli, dan percaya	2.2	Membiasakan berperilaku bertauhid.
diri dalam berinteraksi dengan	2.3	Membiasakan diri merenungkan
keluarga, teman, dan guru.		sifat- sifat Allah SWT. yang
		terkandung dalam al-Asm 'al-
		Husn (al-Ahad dan al- Kh liq)
	2.4	, in the state of
		sayang, dan rukun dalam kehidupan
		sehari-hari.
	2.5	Membiasakan perilaku adab
		mandi dan berpakaian.
	2.6	Membiasakan diri untuk menghindari
		hidup kotor dalam kehidupan sehari-
		hari.

# Lanjutan KI-KD Kelas I Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual	3.1 Mengenal enam rukun iman.
dengan cara mengamati	3.2 Mengenal dua kalimah syahadat
[mendengar, melihat,	sebagai bagian dari rukun Islam
membaca] dan menanya	yang pertama.
berdasarkan rasa ingin tahu	3.3 Mengenal sifat-sifat Allah
tentang dirinya, makhluk	SWT. yang terkandung dalam
ciptaan Tuhan dan kegiatannya,	al-Asm 'al-Husn (al-Ahad
dan benda-be <mark>nd</mark> a yang	dan <i>al-Kh liq</i> ) melalui kisah
dijumpainya di rumah dan di	Nabi Ibrahim a.s. mencari
sekolah.	Tuhannya.
	3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji
11 - 0 11	hidup bersih, kasih sayang, dan
	rukun dalam kehidupan sehari-
	hari.
134 6	3.5 Memahami adab mandi dan
	berpakaian.
	3.6 Menjelaskan akhlak tercela
	hidup kotor dalam kehidupan
	sehari-hari dan cara
	menghindarinya.
4 Manuaillean manastahuan	4.1 Manusiulkas sasilalus hasimas
4. Menyajikan pengetahuan	4.1 Menunjukkan perilaku beriman
faktual dalam bahasa yang jelas	kepada enam rukun iman.
dan logis, dalam karya yang	<ul><li>4.2 Melafalkan dua kalimah syahadat.</li><li>4.3 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT.</li></ul>
estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan	
	al-Ahad dan al-Kh liq dan
dalam tindakan yang	maknanya.
mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.4 Mendemonstrasikan tata cara
Derman dan Derakiliak muna.	berpakaian secara Islami.
	4.5 Menunjukkan perilaku hidup
	bersih, kasih sayang, dan rukun
	dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Menceritakan cara-cara
	menghindari hidup kotor dalam
	kehidupan sehari-hari.

# 2. KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan	1.1 Meyakini Allah SWT. melalui
ajaran agama yang	kalimat tayyibah (Basmalah).
dianutnya.	1.2 Meyakini Allah SWT. sebagai
	ar- Rahm n, ar-Rahím dan as-Samí'.
	1.3 Menerima ketentuan adab belajar,
	bermain, makan dan minum.
	1.4 Menerima nilai keramahan dan
	sopan santun terhadap orang tua dan
	guru dalam kehidupan sehari-hari.
	1.5. Menerima ketentuan untuk
7,07	menghindari berbicara kotor dan
	bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.
	senari-nari.
2. Memiliki perilaku jujur,	2.1 Terbiasa membaca basmalah setiap
disiplin,tanggung jawab,	memulai aktivitas.
santun, peduli, dan percaya	2.2 Mencontoh sifat Allah (ar-Rahm n,
diri dalam berinteraksi	ar- Rahím dan as-Samí').
dengan keluarga, teman, dan	2.3 Memiliki adab dalam belajar,
guru.	bermain, makan dan minum.
	2.4 Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru
	dalam kehidupan sehari-hari.
	2.5. Membiasakan diri untuk menghindari
	akhlak tercela berbicara kotor dan
	bohong/dusta, dalam kehidupan
	sehari- hari.

Lanjutan KI-KD Kelas I Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan	3.1 Mengetahui kalimat tayyibah
faktual dengan cara	(Basmalah).
mengamati [mendengar,	3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT.
melihat, membaca] dan	yang terkandung dalam al-Asm ' al-
menanya berdasarkan rasa	Husn (ar-Rahm n, ar-Rahím dan as-
ingin tahu tentang dirinya,	Samí').
makhluk ciptaan Tuhan	3.3 Memahami adab belajar, bermain,
dan kegiatannya, dan	makan dan minum.
benda-benda yang	3.4 Memahami sikap ramah dan sopan
dijumpainya di rumah dan di sekolah.	santun terhadap orang tua dan guru
di sekolali.	dalam kehidupan sehari-hari.  3.5 Menjelaskan akhlak tercela berbicara
4 1 2	kotor dan bohong/dusta dalam
	kehidupan sehari-hari.
	Remaupan senari nari.
4. Menyajikan pengetahuan	4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i>
faktual dalam bahasa yang	(Basmalah).
jelas dan logis, dalam karya	4.2 Melafalkan ar-Rahm n, ar-Rahím
yang estetis, dalam gerakan	dan as- Samí 'dan artinya.
yang mencerminkan anak	4.3 Menunjukkan adab belajar dan
sehat, dan dalam tindakan	bermain secara Islami.
yang mencerminkan perilaku	
anak beriman dan berakhlak	minum secara Islami.
mulia.	4.5 Menyimulasikan sikap ramah dan
	sopan santun terhadap orang tua dan
	guru dalam kehidupan sehari-hari.
	4.5 Menyaji contohkan cara menghindari
	berbicara kotor dan bohong/dusta.

# 3. KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI DASAR
<ol> <li>Meyakini Allah SWT. melalui kalimat tayyibah (Hamdalah).</li> <li>Meyakini Allah SWT. sebagai ar-Razz q, al-Hamíd, dan asy-Syak r.</li> <li>Mengakui adanya Allah SWT. melalui dalil aqli</li> <li>Menerima nilai syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati.</li> </ol>
<ul> <li>1.5 Menerima adab bersin dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>1.6 Menerima ketentuan untuk menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah</i> ( <i>Hamdalah</i> ) setiap menerima kebaikan.
2.2 Membiasakan diri mencontoh sifat ar-Razz q, al-Hamíd, dan asy-Syak r.
2.3 Membiasakan diri perilaku dengan merasakan adanya Allah SWT. melalui dalil aqli.
<ul> <li>2.4 Memiliki perilaku syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2.5 Membiasakan adab bersin.</li> <li>2.6 Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

Lanjutan KI-KD Kelas II Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan	3.1 Mengetahui kalimat tayyibah
faktual dengan cara	(Hamdalah).
mengamati [mendengar,	3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT.
melihat, membaca] dan	yang terkandung dalam al-Asm ' al-
menanya berdasarkan rasa	Husn (ar- Razz q, al-Hamíd, dan
ingin tahu tentang dirinya,	asy-Syak r).
makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda	3.3 Mengenal Allah SWT. melalui dalil aqli.
yang dijumpainya di rumah	3.4 Memahami sikap syukur nikmat,
dan di sekola <mark>h</mark> .	hidup sederhana, dan rendah
	hati <mark>dalam kehi</mark> dupan sehari-hari.
	3.5 Mengetahui adab ketika bersin dalam
	kehidupan sehari-hari.
	3.6 Menjelaskan sikap sombong dan cara
190 0	menghindarinya dalam kehidupan
	sehari- hari.
4. Menyajikan pengetahuan	4.1 Melafalkan kalimat tayyibah
faktual dalam bahasa yang	(Hamdalah).
jelas dan logis, dalam karya	4.2 Melafalkan al-Asm 'al-Husn (ar-
yang estetis, dalam gerakan	Razz q, al-Hamíd, dan asy-Syak r)
yang mencerminkan anak	dan artinya.
sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku	4.3 Menyajikan dalil aqli tentang mengenal Allah
anak beriman dan berakhlak	4.4 Menunjukkan sikap syukur nikmat,
mulia.	hidup sederhana, dan rendah hati
	dalam kehidupan sehari-hari.
	4.5 Mendemonstrasikan adab ketika
	bersin.
	4.6 Menceritakan cara menghindari
	sifat sombong dalam kehidupan
	sehari-hari.

# 4. KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan	1.1 Meyakini Allah SWT. melalui
ajaran agama yang dianutnya.	kalimat <i>tayyibah (Tahlíl)</i> .
	1.2 Meyakini Allah SWT sebagai al-
	Qudd s, as-Samad, al-Muhaimin,
	dan <i>al-Badí</i> .
	1.3 Menerima nilai jujur, rajin, dan
	percaya diri.
	1.4 Menerima ketentuan adab
	belajar, mengaji, dan bermain
	dalam kehidupan sehari-hari.
	1.5 Menerima ketentuan untuk
	menghindari sifat malas.
2.14	
2. Memiliki perilaku jujur,	2.1 Meyakini Allah SWT. melalui
disiplin, tanggung jawab,	kalimat tayyibah (Tahlíl).
santun, peduli, dan percaya	2.2 Mencontoh sifat Allah SWT. sebagai
diri dalam berinteraksi dengan	al-Qudd s, as-Samad, al-
keluarga, teman, dan guru.	Muhaimin, dan al- Badí.
	2.3 Terbiasa berperilaku jujur, rajin,
	dan percaya diri.
	2.4 Terbiasa beradab ketika belajar,
	mengaji, dan bermain dalam
	kehidupan sehari- hari.
	2.5 Menghindari sifat malas.

Lanjutan KI-KD Kelas II Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual	3.1 Mengetahui kalimat tayyibah
dengan cara mengamati	(Tahlíl).
[mendengar, melihat, membaca]	3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT.
dan menanya berdasarkan rasa	yang terkandung dalam al-Asm '
ingin tahu tentang dirinya,	al-Husn (al-Qudd s, as-aamad,
makhluk ciptaan Tuhan dan	al-Muhaimin, dan al-Badî).
kegiatannya, dan benda-benda	3.3 Memahami perilaku jujur, rajin,
yang dijumpainya di rumah dan	dan percaya diri.
di sekolah.	3.4 Memahami sikap yang baik ketika
	belajar, mengaji, dan bermain
	dalam kehidupan sehari-hari.
	3.5 Menjelaskan sikap malas dan cara
	menghindari-nya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual	4.1 Melafalkan kalimat tayyibah
dalam bahasa yang jelas dan	(Tahlíl) dan maknanya.
logis, dalam karya yang estetis,	4.2 Melafalkan al-Asm ' al-Husn
dalam gerakan yang	(al- Qudd s, as-Samad, al-
mencerminkan anak sehat, dan	Muhaimin, dan al- Badí) dan
dalam tindakan yang	artinya.
mencerminkan perilaku anak	4.3 Mencontohkan perilaku jujur,
beriman dan berakhlak mulia.	rajin, dan percaya diri.
	4.4 Mensimulasikan adab yang baik
	ketika belajar, mengaji, dan
	bermain dalam kehidupan sehari-
	hari.
	4.5 Menceritakan contoh sikap
	malas dalam kehidupan sehari-
	hari.

# 5. KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Menerimadanmenjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini Allah SWT. melalui kalimat tayyibah (Subh nall h, M sy All h).
	1.2 Meyakini Allah SWT. sebagai <i>al-</i> 'Azím, al-Kabír, al-Karím dan al- M lik.
	1.3 Meyakini malaikat-malaikat Allah SWT. dan tugas-tugasnya.
	1.4 Menerimanilai rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.
	1.5 Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.
	1.6 Menerima ketentuan untuk menghindari durhaka kepada orang tua.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam	2.1 Membisakan diri untuk mengucapkan kalimah <i>tayyibah</i> (Subh nall h, M sy All h).
berinteraksi dengan keluarga,	2.2 Mengagumi sifat Allah SWT sebagai <i>al- 'Azím, al-Kabír, al-</i>
teman, guru dan tetangganya.	Karím dan al-M lik.
	2.3 Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT.
	2.4 Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan
	taat dalam kehidupan sehari-hari.  2.5 Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.
	2.6 Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati	3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (Subh nallah, M sy All h).
[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan	3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asm</i> ' <i>al-Husn</i> ( <i>al-'Azím</i> , <i>al-Kabír</i> , <i>al-Karím</i> dan <i>al-M lik</i> ).
dan kegiatannya, dan benda-	3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat
benda yang dijumpainya di	Allah SWT. dan tugas-tugasnya.
rumah dan di sekolah.	3.4 Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.
	3.5 Menjelaskan kisah Nabi Ismail A.s. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua.
	3.6 Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis,	4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> (Subh nall h, M sy All h) dan maknanya.
dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan	4.2 Melafalkan <i>al-Asm 'al-Husn</i> ( <i>al- 'Azím, al-Kabír, al-Karím</i> dan
anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<ul> <li>al-M lik) dan artinya.</li> <li>4.3 Menceritakan malaikat-malaikat</li></ul>
	dan taat dalam kehidupan seharihari.  4.5 Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan seharihari melalui kisah Nabi Ismail a.s.  4.6 Menyimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari sikap durhaka kepada orang tua.

# 6. KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.Menerimadanmenjalankanajaran	1.1 Meyakini Allah SWT. melalui
agama yang dianutnya.	kalimat tayyibah (Ta'awuz).
	1.2 Meyakini Allah SWT. sebagai al-
	B tin, al-Walí, al-Mujíb, dan al-
	Jabb r.
	1.3 Meyakini adanya makhluk gaib
	selain malaikat (jin dan setan).
	1.4 Menerima sikap rukun dan
	tolong- menolong.
	1.5 Menerima ketentuan akhlakul
	karimah terhadap saudaradalam
	kehidupan sehari- hari.
2.14	
2. Menunjukkan perilaku	2.1 Terbiasa membaca kalimat
jujur, disiplin, tanggung	tayyibah (Ta'awuz) sesuai ketentuan
jawab, santun, peduli, dan	syariat.
percaya diri dalam berinteraksi	2.2 Mencontoh sifat Allah SWT.
dengan keluarga, teman, guru	sebagai al- B tin, al-Walí, al-
dan tetangganya.	<ul><li><i>Mujíb</i>, dan <i>al-Jabb r</i>.</li><li>2.3 Memiliki sikap positif terhadap</li></ul>
	adanya makhluk gaib selain
	malaikat (jin dan setan).
	2.4 Memiliki sikap rukun dan
	tolong- menolong.
	2.5 Memiliki akhlakul karimah
	terhadap saudara dalam kehidupan
	sehari-hari.

Lanjutan KI-KD Kelas III Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual	3.1 Mengetahui kalimat tayyibah
dengan cara mengamati	(Ta'awuz).
[mendengar, melihat, membaca]	3.2 sifat-sifat Allah SWT. yang
dan menanya berdasarkan rasa	terkandung dalam al-Asm 'al-
ingintahu tentang dirinya, makhluk	Husn (al-B tin, al- Walí, al-
ciptaan Tuhan dan kegiatannya,	Mujíb, dan al-Jabb r).
dan benda-be <mark>nd</mark> a yang	3.3 Menjelaskan adanya makhluk
dijumpainya di rumah dan di	gaib selain malaikat (jin dan
sekolah.	setan).
	3.4 Memahami sikap rukun dan
	tolong- menolong.
	3.5 Memahami akhlakul karimah
	terhadap saudara dalam
	kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual	4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i>
dalam bahasa yang jelas,	(Ta'awuz) dan maknanya.
sistematis dan logis, dalam karya	4.2 Melafalkan <i>al-Asm</i> ' <i>al-Husn</i>
yang estetis, dalam gerakan yang	(al-B tin, al-Walí, al-Mujíb,
mencerminkan anak sehat, dan	dan $al$ -Jabb $r$ ) dan artinya.
dalam tindakan yang	4.3 Menceritakan makhluk gaib
mencerminkan perilaku anak	selain malaikat (jin dan setan).
beriman dan berakhlak mulia.	4.4 Menyimulasikan sikap rukun
communican contaminat muna.	dan tolong- menolong dalam
	kehidupan sehari-hari.
	4.5 Menyimulasikan akhlakul
	karimah terhadap saudara dalam
	kehidupan sehari-hari.

# 7. KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan,	1.1 Meyakini kekuasaan Allah SWT.
dan menghargai ajaran	melalui kalimat <i>tayyibah</i> L
agama yang dianutnya.	Haula Wal Quwwata Illa Billahil-
	'Aliyyil-'Azím (Hauqalah).
	1.2 Meyakini Allah SWT sebagai al-
	Mu'min, al-'Azím, al- H dí, al-
	<i>'Adl</i> , dan <i>al- Hakam</i> .
	<ol> <li>Meyakini adanya kitab-kitab Allah SWT.</li> </ol>
	1.4 Menghayati sifat hormat dan patuh
	dal <mark>am kehidu</mark> pan sehari-hari.
	1.5 Memiliki sikap tabah dan sabar
	dalam menghadapi cobaan
	sebagai implementasi
	dalam meneladani kisah Masyitah.
	1.6 Memiliki sikap menghindari kufur
	nikmat sebagai implementasi
	menghindari dari kisah Tsa'labah.
2. Menunjukkan perilaku jujur,	2.1 Terbiasa membaca kalimat
disiplin, tanggung jawab,	tayyibah L Haula Wal Quwwata
santun, peduli, dan percaya	Illa Billahil-'Aliyyil-'Azím
diri dalam berinteraksi dengan	(Hauqalah) sesuai ketentuan syar'i.
keluarga, teman, guru, dan	2.2 Mencontoh sifat Allah SWT
tetangganya .	sebagai al- Mu'min, al-'Azím, al-
	H dí, al-'Adl, dan al-Hakam.
	<ol> <li>Menerima adanya kitab-kitab</li> <li>Allah SWT.</li> </ol>
	2.4 Memiliki sikap hormat dan patuh
	dalam kehidupan sehari-hari.
	2.5 Memiliki sikap tabah dan sabar
	dalam menghadapi cobaan sebagai
	implementasi dalam meneladani
	kisah Masyitah.
	2.6 Memiliki sikap menghindari kufur
	nikmat sebagai implementasi
	menghindari dari kisah Tsa'labah.

Lanjutan KI-KD Kelas IV Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	<ul> <li>3.1 Mengetahui kalimat tayyibah L Haula Wal Quwwata Illa Billahil- 'Aliyyil- 'Azím (Hauqalah).</li> <li>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam al-Asm ' al-Husn (al-Mu'min, al-'Azím, al-H dí, al-</li> </ul>
dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<ul> <li>'Adl, dan al-Hakam).</li> <li>3.3 Mengetahui adanya kitab-kitab</li></ul>
	3.5 Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalammenghadapi cobaan dalam kisah Masyitah.
	3.6 Mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas,	4.1 Melafalkan kalimat tayyibah L Haula Wal Quwwata Illa Billahil-'Aliyyil-
sistematis dan logis, dalam karya	'Azím (Hauqalah) dan maknanya.
yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang	4.2 Melafalkan <i>al-Asm ' al-Husn (al-Mu'min, al-'Azím, al-H dí, al-'Adl,</i> dan <i>al-Hakam)</i> dan artinya.
mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menceritakan kitab-kitab Allah SWT. Beserta nabi yang menerimanya.
	4.4 Menyimulasikan sikap hormat dan
	patuh dalam kehidupan sehari-hari.  4.5 Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam
	meneladani kisah Masyitah.  4.6 Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.

# 8. KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan,	1.1 Meyakini Allah SWT. melalui
dan menghargai ajaran	kalimat tayyibah (As-sal mu
agama yang dianutnya.	ʻalaikum).
	1.2 Meyakini Allah SWT. sebagai <i>as-</i> Sal m,dan al- Latíf.
	1.3 Meyakini adanya nabi dan rasul
	Allah SWT.
	1.4 Menghayati adab bertamu dan
	berteman dalam kehidupan sehari-
	hari.
	1.5 Menolak sifat munafik.
2. Menunjukkan perilaku jujur,	2.1 Terbiasa mengucapkan salam
disiplin, tanggung jawab,	sesuai ketentuan syar'i.
santun, peduli, dan percaya	2.2 Mencontoh sifat Allah SWT.
diri dalam berinteraksi dengan	sebagai as-Sal m, dan al-Latíf.
keluarga, teman, guru, dan	2.3 Menerima dengan tulus adanya
tetangganya.	nabi dan rasul Allah SWT.
	2.4 Terbiasa beradab dalam
	bertamu dan berteman dalam
	kehidupan sehari-hari.
	2.5 Menghindari sifat munafik.

Lanjutan KI-KD Kelas IV Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual	3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (As
dengan cara mengamati dan	sal muʻalaikum).
menanya berdasarkan rasa	3.2 engenal sifat-sifat Allah SWT
ingin tahu tentang dirinya,	yang terkandung dalam <i>al</i> -
makhluk ciptaan Tuhan dan	Asm 'al-husn (as-Sal m, dan al-
kegiatannya, dan benda-benda	Latíf).
yang dijumpainya di rumah, di	3.3 Menjelaskan nama-nama nabi,
sekolah dan tempat bermain.	Rasul Allah SWT. dan Ulul Azmi,
	serta sifat- sifat nabi dan rasul.
	3.4 Menjelaskanadab bertamu dan
	berteman dalam kehidupan sehari-
	hari.
	3.5 Menjelaskan sifat munafik,
	dampak negatif dan cara
	menghindarinya.
4. Manazillan namadalaran	4.1. Man January (mailten)
4. Menyajikan pengetahuan	4.1 Mendemonstrasikan cara
faktual dalam bahasa yang	mengucapkan salam sesuai
jelas, sistematis dan logis,	ketentuan <i>syar'i</i> .
dalam karya yang estetis,	4.2 Melafalkan kalimah as-Sal m,
dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,	dan <i>al-Latíf</i> .
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	4.3 Menyajikan peta konsep nama- nama nabi, rasul Allah SWT. dan
dan dalam tindakan yang	
mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul.
beriman dan berakinak muna.	4.4 Menyimulasikan adab dalam
	bertamu dan berteman dalam
	kehidupan sehari-hari.
	4.5 Menceritakan dampak negatif
	sifat munafik.
	Sitat munank.

# 9. KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan,	1.1	Meyakini kebesaran Allah SWT.
dan menghargai ajaran		melalui kalimat tayyibah(al-
agama yang dianutnya.		Hamdu lill h dan All hu Akbar).
	1.2	Meyakini Allah SWT. sebagai
		ar-Razz q, al- Fatt h, asy-
		Syak r, al-Mugní.
	1.3	Meyakini adanya hari akhir (kiamat)
	1.4	Menghayati akhlak yang baik
		ketika di tempat ibadah dan tempat
		umum.
	1.5	Menghayati sikap teguh pendirian
		dan dermawan, optimis, qana'ah,
		dan tawakal dalam kehidupan
		sehari-hari.
2. Menunjukkan perilaku jujur,	2.1	Terbiasa membaca kalimat tayyibah
disiplin, tanggung jawab,		(al-Hamdu lill h dan All hu Akbar)
santun, peduli, dan percaya		sesuai ketentuan syar'i.
diri dalam berinteraksi	2.2	Mencontoh sifat Allah SWT.
dengan keluarga, teman,		sebagai <i>ar- Razz q, al-Fatt h,</i>
guru, dan tetangganya serta		asy-Syak r, al-Mugní.
cinta tanah air.	2.3	Menunjukkan prilaku orang yang
		beriman pada hari akhir (kiamat).
	2.4	Membiasakan akhlak yang
		baik ketika di tempat ibadah
		dan tempat umum.
	2.5	Membiasakan sikap teguh
		pendirian dan dermawan,
		optimis, qana'ah, dan tawakal
		dalam kehidupan sehari-hari.

3. Memahami pengetahuan
faktual dan konseptual dengan
cara mengamati, menanya dan
mencoba berdasarkan rasa

ingin tahu tentang dirinya,

KOMPETENSI INTI

makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di

sekolah dan tempat bermain.

# 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak

mulia.

## KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami Allah SWT. melalui kalimat *thayyibah* (*al-Hamdu lill h* dan *All hu Akbar*).
- 3.2 Mengenal Allah SWT. melalui sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam *al-Asm* ' *al-Husn* (*ar-Razz q*, *al-Fatt h*, *asy-Syak r*, *al-Mugni*).
- 3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).
- 3.4 Mengetahui akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
- 3.5 Memahami sikap teguh pendirian dan dermawan, *optimis*, *qana'ah*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Melafalkan kalimat *tayyibah* (*al-Hamdu lill h* dan *All hu Akbar*).
- 4.2 Melafalkan *al-Asm* ' *al-Husn* (*ar-Razz q, al- Fatt h, asy-Syak r, al-Mugní*) dan maknanya.
- 4.3 Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).
- 4.4 Menyimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
- 4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, *qana'ah*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.

# 10. KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan	1.1 Meyakini Allah SWT. melalui
menghargai ajaran agama	kalimat <i>tayyibah (Tarji'</i> ).
yang dianutnya.	1.2 Meyakini Allah SWT. sebagai
	al-Muhyí, al- Mumít dan al-
	B qí.
	1.3 Menghayati akhlak yang baik
	dalam hidup bertetangga dan
	bermasyarakat.
	1.4 Menghayati ketentuan untuk
	menghindari sifat pesimis,
	bergantung, serakah, dan putus
	asa dalam kehidupan sehari-hari
	1.5 Menghayati ketentuan untuk
	menghindari sifat kikir dan
	serakah.
2. Menunjukkan perilaku jujur,	2.1 Terbiasa mengucapkankalimat
disiplin, tanggung jawab,	tayyibah (Tarji')sesuai ketentuan
santun, peduli, dan percaya diri	syar'i. 2.2 Mencontoh sifat Allah SWT.
dalam berinteraksi dengan	
keluarga, teman, guru, dan	sebagai <i>al-Muhyí,al-Mumít</i> dan <i>al-B qí</i> .
tetangganya serta cinta anah air.	2.3 Membiasakan akhlak yang
	baik dalam hidup bertetangga
	dan bermasyarakat
	2.4 Membiasakan diri untuk
	menghindari sifat pesimis,
	bergantung, serakah, dan
	putus asa dalam kehidupan
	sehari-hari.
	2.5 Membiasakan diri untuk
	menghindari sifat kikir dan
	serakah.

# Lanjutan KI-KD Kelas V Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan	3.1 Mengenal Allah SWT.
faktual dan konseptual	melalui kalimat tayyibah (Tarji').
dengan cara mengamati,	3.2 Mengenal Allah SWT. melalui sifat-
menanya dan mencoba	sifat Allah SWT yang terkandung
berdasarkan rasa ingin tahu	dalam <i>al-Asm</i> ' <i>al- Husn</i> ( <i>al-</i>
tentang dirinya, makhluk	Muhyí, al-Mumít dan al-B qí).
ciptaan Tuhan dan	3.3 Memahami akhlak yang baik
kegiatannya, dan benda-	dalam hidup bertetangga dan
benda yang dijumpainya di	bermasyarakat.
rumah, di sekolah dan tempat	3.4 Memahami akhlak tercela pesimis,
bermain.	bergantung, serakah, dan putus
	asa serta cara menghindarinya dalam
	kehidupan sehari-hari.
	3.5 Mengetahui sifat kikir dan
	serakah melalui kisah Qarun dan
	cara me <mark>ng</mark> hindarinya dalam
	kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan	4.1 Melafalkan kalimat tayyibah (Tarji')
faktual dan konseptual	dan maknanya.
dalam bahasa yang jelas,	4.2 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT.
sistematis dan logis, dalam	yang terkandung dalam <i>al-Asm</i> '
karya yang estetis, dalam	al-Husn (al-Muhyí, al-Mumít dan
gerakan yang mencerminkan	al-B qí).
anak sehat, dan dalam	4.3 Mensimulasikan akhlak yang baik
tindakan yang	dalam hidup bertetangga dan
mencerminkan perilaku	bermasyarakat.
anak beriman dan berakhlak	4.4 menyajikan contoh cara
mulia.	menghindari sifat pesimis,
	bergantung, serakah, dan putus
	asa dalam kehidupan sehari-hari.
	4.5 Menceritakan kisah Qarun sebagai
	rujukan untuk menghindari sifat
	kikir dan serakah dalam kehidupan
	sehari-hari.

# 11. KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan,	1.1 Meyakini Allah SWT. melalui
dan menghargai ajaran	kalimat tayyibah (Astagfirull hal-
agama yang dianutnya.	'a ím).
	1.2 Meyakini Allah SWT. sebagai <i>al</i> -
	Qawwiy, al-Hakim, al-Musawwir
	dan al-Q dir.
	1.3 Meyakini adanya <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah SWT. (takdir).
	1.4 Menghayati sifat tanggung jawab,
	adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
	1.5 Menunjukkan sikap penolakan
	yang konsisten terhadap sifat marah,
	fasik, dan murtad.
2. Menunjukkan perilaku jujur,	2.1 Terbiasa membaca kalimat
disiplin, tanggung jawab,	tayyibah (Astagfirull hal-'a ím)
santun, peduli, dan percaya	sesuai ketentuan syar'i.
diri dalam berinteraksi	2.2 Mencontoh sifat Allah SWT. sebagai
dengan keluarga, teman,	al- Qawwiy, al-Hakim, al-Musawwir
guru, dan tetangganya.	dan al- Q dir.
	2.3 Membiasakan diri untuk berprilaku
	dengan meyakini <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah SWT. (takdir)
	2.4 Memiliki sifat tanggung jawab,
	adil dan bijaksana dalam kehidupan
	sehari-hari.
	2.5 Menghindari sifat marah, fasik,
	dan murtad.

# Lanjutan KI-KD Kelas VI Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara	3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (Astagfirull hal-'a ím).
mengamati, menanya dan	3.2 Mengenal sifat-sifat Allah
mencoba berdasarkan rasa ingin	SWT. yang terkandung dalam
tahu tentang dirinya, makhluk	al-Asm' al-Husn (al-Qawwiy,
ciptaan Tuhan dan kegiatannya,	al-Hakim, al-Musawwir dan al-
dan benda-benda yang	Q dir).
dijumpainya di rumah, di	3.3 Memahami hikmah beriman
sekolah dan tempat bermain.	kepada <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah
	SWT. (takdir).
	3.4 Memahami sifat tanggung
	jawab, adil dan bijaksana dalam
	kehidupan sehari- hari.
	3.5 Mengetahui akhlak tercela sifat
	marah, fasik, murtad, dan upaya
	menghindarinya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<ul> <li>4.1 Melafalkan kalimat tayyibah (Astagfirull hal-'a im) dan maknanya.</li> <li>4.2 Melafalkan al-Asm ' al-Husn (al- Qawwiy, al-Hakim, al- Musawwir dan al- Q dir) dan artinya.</li> <li>4.3 Menyajikan contoh Qada dan Qadar dalam kehidupan sehari- hari.</li> <li>4.5 Menyajikan contoh sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4.6 Menyajikan contoh cara menghindari sifat marah, fasik, dan murtad.</li> </ul>

#### 12. KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<ol> <li>Meyakini Allah SWT. melalui kalimat tayyibah (Tobat).</li> <li>Meyakini Allah SWT. sebagai al-Gaf r, al-Afuwwu, as-Sab r dan al-Halím.</li> <li>Menghayati sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dalam meneladani kisah Nabi Ayyub a.s. dan kisah Nabi Adam a.s.</li> <li>Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup seharihari.</li> </ol>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	<ul> <li>2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>istigfar</i> sesuai ketentuan <i>syar'i</i>.</li> <li>2.2 Mencontoh sifat Allah SWT. sebagai (<i>al- Gaf r, al-Afuwwu, as-Sab r</i> dan <i>al-Halím</i>).</li> <li>2.3 Memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan seharihari.</li> <li>2.4 Memiliki akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.</li> </ul>

## Lanjutan KI-KD Kelas VI Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara	3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> ( <i>tobat</i> ).
mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT. Yang terkandung dalam al-Asmw' al-Husn (al-Gaf r, al-Afuwwu, as-Sab r dan al- Halím).
dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.3 Memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan seharihari sebagai implementasi meneladani kisah Nabi Ayub
	a.s. dan Nabi Adam a.s.  3.4 Memahami akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual	4.1 Melafalkan kalimat tayyibah
dan konseptual dalam bahasa yang	(tobat) dan maknanya.
jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,	4.2 Melafalkan <i>al-Asm</i> ' <i>al-Husn</i> ( <i>al-Gaf r, al-Afuwwu, as-Sab r</i> dan <i>al-Halím</i> ) dan
dan dalam tindakan yang	artinya.
mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Adam a.s. sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan tobat dalam kehidupan sehari-hari.
	4.4 Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.

## ANALISIS SISI AFEKTIF

## TERHADAP ISI BAHAN AJAR (buku guru dan buku siswa/ murid)

No	Isi Buku Ba	han Ajar	Hasil Analisis	Domain Afektif	Ket
	Isi Buku	Keterangan isi buku			
1	Petunjuk penggunaan buku		Petunjuk ini digunakan guru untuk memperoleh pembelajaran yang maksimal sesuai amanat dari K13 (baca= penekanan aspek afektif) dengan tanpa melarang pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan. Di dalam petunjuk ini dimuat beberapa point yang diperhatikan oleh guru.	<b>√</b>	
	a. Isi memahami KI-KD akidah akhlak dalam kerangka K13				
	b. Kompetensi Inti dan kompetensi dasar				
	c. Indikator pembelajaran				
	d. Tujuan pembelajaran (indikator)				

e. Proses pembelajaran (RPP)	Rencana Proses Pembelajaran yang beriikan pendahuluan kegiatan inti dan penutup	RPP yang dirancang terlebih dahulu (ini sangat membantu guru tanpa membatasinya)	<b>√</b>
f. Penilaian	Berisi petunjuk atau pedoman penilaian, soal dan kunci jawaban serta rubrik.		
1) Penilaian sikap*		Sistem penilaian jenis ini sangat kental sekali dalam menumbuhkembangkan sisi afektif peserta didik	<b>✓</b>
2) Penilaian kinerja*			
3) Lembar pengamatan sikap*		Lembar pengamatan sikap diperuntukan untuk melihat sejauh mana peserta didik bersikap terhadap materi pelajaran dan guru.	<b>✓</b>
g. Pengayaan	Bagi peserta didik yg sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yg sudah disiapkan oleh guru. (guru mencatat hasil pengayaan)		
h. Remedial	Bagi peserta didik yg belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh pesertta didik. Berdasar identifikasi itu, guru		

	i. Interaksi guru dan orang tua.	menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yg dianggap sulit oleh peserta didik Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kpd orang tua. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yg telah dialami oleh peserta didik Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dgn cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperhatikan "komenar guru" yg ada pada buku penghubung kepada orang ua, dan orang tua murid memberikan komentar balik serta membutuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua		
2	Guru mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku siswa ayo amati, ayo bertanya, aku bisa, ayo berlatih dan tugasku.		Poin dari ayo amati, ayo bertanya, aku bisa, ayo berlatih dan tugasku mempunyai peran dan pengaruh dalam penekanan aspek afektif	<b>✓</b>

a.	Ayo amati	Kegiatan mengamati gambar, benda, nyanyian, kisah permainan, film atau lingkungan sekitar yang mengantarkan kepada materi yg diajarkan	Siswa diminta untuk menanggapi beberapa hal sebelum memasuki materi ajar	<b>√</b>
b.	Ayo bertanya	Kegiatan menanya yg dilakukan oleh peserta didik sebagai respon setelah kegiatan mengamati		
c.	Aku bisa	Aktifitas yg harus dilakukan oleh peserta didik untuk menguasai materi pelajaran	Siswa dirangsang untuk menyikapi materi yang telah di jelaskan (disikapi, dihayati)	<b>✓</b>
d.	Ayo berlatih	Kegiatan yg dilakukan untuk mengukuratau menilai penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran	Aspek afektif dalam kolom ini memuat tingkatan nilai menanggapi.	<b>✓</b>
e.	Tugasku	Kegiatan yg berisi tugas kpd peserta didik yg dilakukan dirumah untuk menyelesaikan tugas tertentu baik individu maupun kelompok dalam rangka memperdalam penguasaan materi pelajaran dan implementasi		

		dalam kehidupan sehari-		
		hari		
3	Kegiatan*	Kegiatan yg harus peserta		
		didik kerjakan untuk lebih		
		mendalami materi		
4	Hikmah*	Ajakan kepada peserta	$V = \mathbb{I}$	
		didik untuk merenungkan		
5	Rubrik nyanyian, cerita,		Praktiknya sangat dimungkinkan sekali	✓
	gambar/ alat peraga dan tepuk		untuk mengembangkan ranah afektif	
	tangan Islami diperuntukan		siswa/i	
	untuk penguatan pelajaran			
	yang menyangkut sesuai			
	perkembangan peserta didik.			

Tabel IV. XVI

### Ket:

\*terdapat di buku guru kelas 4 (empat)





## **BUKU GURU**

# Akidah Akhlak

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Ibtidaiyah

# Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

#### MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.

Akidah Akhlak : Buku Guru / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian

Agama Republik Indonesia, 2014.

xvi, 68 hal.: ilus; 28 cm

Untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV

ISBN 978-979-8446-38-2 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-8446-39-9 (jil.1)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Kementerian Agama RI

Konstributor Naskah : Khoirul Mujahidin, Aminudin, Siti Bariroh

Penelaah : Hamam Faizin

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Adobe Caslon 12pt.

## PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah tahapan berikut ini.

Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan.

- 1. Memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar Akidah Akhak dalam kerangka Kurikulum 2013.
- 2. Setiap bab berisi: Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pelajaran, proses pelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi antara guru dan orang tua.
- 3. Pada sub-bab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
- 4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku ajar siswa sebagai berikut :
  - a. Ayo amati : kegiatan mengamati gambar, benda, nyanyian, kisah, permainan, film atau lingkungan sekitar yang mengantarkan kepada materi yang akan diajarkan.
  - b. Aku bertanya : kegiatan menanya yang dilakukan oleh peserta didik sebagai respon setelah kegiatan mengamati.
  - c. Aku bisa : aktifitas yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk menguasai materi pelajaran.
  - d. Ayo berlatih : kegiatan yang dilakukan untuk mengukur atau menilai penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.
  - e. Tugasku: kegiatan yang berisi tugas kepada peserta didik yang dilakukan di rumah untuk menyelesaikan tugas tertentu baik individu maupun kelompok dalam rangka memperdalam penguasan materi pelajaran dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5. Rubrik nyanyian, cerita, gambar/alat peraga dan tepuk tangan Islami: untuk penguatan pelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

# **DAF TAR ISI**

Ka	nta Pengantar	iii
Pe	tunjuk Penggunaan Buku	v
Da	ıftar İsi	vi
Ko	ompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kl 1	xii
Pe	lajaran 1 : Mengenal Rukun Iman	XV
1.	Kompetensi Inti (KI)	XV
2.	Kompetensi Dasar (KD)	XV
3.	Indikator Pembelajaran	XV
4.	Tujuan Pembelajaran	XV
5.	Materi Pokok	1
6.	Proses Pembelajaran	1
7.	Penilaian	2
8.	Pengayaan	4
9.	Remedial	4
10	. Interaksi Guru dan Orang Tua	4
Pe	lajaran 2 : Dua Kalimat Syahadat	6
1.	Kompetensi Inti (KI)	6
2.	Kompetensi Dasar (KD)	6
3.	Indikator Pembelajaran	6
4.	Tujuan Pembelajaran	7
5.	Materi Pokok	7
6	Proces Pembelajaran	7

7.	Penilaian	8
8.	Pengayaan	10
9.	Remedial	11
10	. Interaksi Guru dan Orang Tua	11
Pe	lajaran 3: Asmaul Husna : Al-Ahad dan Al-Khalik	12
1.	Kompetensi Inti (KI)	12
	Kompetensi Dasar (KD)	
3.	Indikator Pembelajaran	12
	Tujuan Pembelajaran	
	Materi Pokok	
	Proses Pembelajaran	
	Penilaian	
	Pengayaan	
	Remedial	
10	. Interaksi Guru dan Orang Tua	17
Pel	lajaran 4: Hidup Bersih, Kasih Sayang, dan Hidup Rukun	. 18
1.	Kompetensi Inti (KI)	
2.	Kompetensi Dasar (KD)	18
3.	Indikator Pembelajaran	18
	Tujuan Pembelajaran	
	Materi Pokok	
	Proses Pembelajaran	
7.	Penilaian	21
8.	Pengayaan	23
9.	Remedial	23
10	. Interaksi Guru dan Orang Tua	23

Pel	lajaran 5: Adab Mandi dan Berpakaian	24
1.	Kompetensi Inti (KI)	24
2.	Kompetensi Dasar (KD)	24
3.	Indikator Pembelajaran	24
4.	Tujuan Pembelajaran	24
5.	Materi Pokok	25
	Proses Pembelajaran	
7.	Penilaian	27
8.	Pengayaan	30
9.	Remedial	30
	. Interaksi Guru dan Orang Tua	
	ajaran 6: Hidup Kotor	
	Kompetensi Inti (KI)	
2.	Kompetensi Dasar (KD)	
3.	Indikator Pembelajaran	
4.	Tujuan Pembelajaran	31
5.	Materi Pokok	
6.	Proses Pembelajaran	
7.	Penilaian	33
	Pengayaan	
	Remedial	
	. Interaksi Guru dan Orang Tua	
Pel	ajaran 7: Kalimat Thayyibah Basmalah	37
1.	Kompetensi Inti (KI)	. 37
2.	Kompetensi Dasar (KD)	37
3.	Indikator Pembelajaran	37

4.	Tujuan Pembelajaran	37
5.	Materi Pokok	38
6.	Proses Pembelajaran	38
7.	Penilaian	39
8.	Pengayaan	40
9.	Remedial	40
10	. Interaksi Guru dan Orang Tua	40
Pel	lajaran 8: Asmaul Husna: Al-Rahman, Ar-Rahim, Al-Sami'	41
	Kompetensi Inti (KI)	
	Kompetensi Dasar (KD)	
	Indikator Pembelajaran	
	Tujuan Pembelajaran	
	Materi Pokok	
	Proses Pembelajaran	
	Penilaian	
8.	Pengayaan	44
	Remedial	44
10	.Interaksi Guru dan Orang Tua	44
Pel	ajaran 9: Adab Belajar dan Bermain	45
1.	Kompetensi Inti (KI)	45
	Kompetensi Dasar (KD)	
	Indikator Pembelajaran	
4.	Tujuan Pembelajaran	45
5.	Materi Pokok	46
6.	Proses Pembelajaran	. 46
7.	Penilaian	48

8.	Pengayaan	50
9.	Remedial	50
10.	Interaksi Guru dan Orang Tua	51
Pel	ajaran 10: Adab Makan dan Minum	52
1.	Kompetensi Inti (KI)	52
2.	Kompetensi Dasar (KD)	52
3.	Indikator Pembelajaran	52
4.	Tujuan Pembelajaran	52
5.	Materi Pokok	53
6.	Proses Pembelajaran	53
	Penilaian	
	Pengayaan	
9.	Remedial	56
10.	Interaksi Guru dan Orang Tua	56
Pel	ajaran 11: Sopan Santun Kepada Orang Tua dan Guru	57
1.	Kompetensi Inti (KI)	57
2.	Kompetensi Dasar (KD)	57
3.	Indikator Pembelajaran	57
4.	Tujuan Pembelajaran	58
5.	Materi Pokok	58
6.	Proses Pembelajaran	58
7.	Penilaian	59
	Pengayaan	
9.	Remedial	62
10	Interaksi Guru dan Orang Tua	62

Pelajaran 12: Menghindari Bicara Kotor/Jorok dan Bohong				
1.	Kompetensi Inti (KI)	.63		
2.	Kompetensi Dasar (KD)	63		
3.	Indikator Pembelajaran	63		
4.	Tujuan Pembelajaran	63		
5.	Materi Pokok	64		
6.	Proses Pembelajaran	64		
7.	Penilaian	65		
8.	Pengayaan	67		
9.	Remedial	67		
10.	. Interaksi Guru dan Orang Tua	67		

#### PELAJARAN 1

## **MENGENAL RUKUN IMAN**

#### 1. Kompetensi Inti (KI)

- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### 2. Kompetensi Dasar (KD)

- 1. Mengenal enam rukun iman.
- 2. Menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman.

#### 3. Indikator

- a. Menghafal rukun iman dengan benar.
- b. Menyebutkan rukun iman secara berurutan.
- c. Mengetahui jumlah rukun iman.

#### 4. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- a. Menyebutkan rukun iman.
- b. Menghafal jumlah rukun iman secara berurutan.

#### 5. Materi Pokok

Rukun iman yang terdiri dari:

- 1. Iman kepada Allah Swt..
- 2. Iman kepada malaikat.
- 3. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4. Iman kepada para rasul.
- 5. Iman kepada hari akhir.
- 6. Iman kepada qada' dan qadar.

#### 6. Proses Pembelajaran

#### Pendahuluan

- 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.
- 2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini apakah baik-baik saja atau ada yang sedang tidak enak badan.
- 3. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
- 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

- 1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
- 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
- 3. Siswa memberikan komentar dengan cara mengangkat tangan.
- 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang siapa yang pernah dengar atau pernah hafal rukun iman (biasanya ada beberapa anak yang memang sudah pernah hafal).
- 5. Guru menuliskan rukun iman di papan tulis berdasarkan sebutan yang disampaikan anak-anak.
- 6. Masing-masing siswa diminta melengkapi jawaban yang belum lengkap. Setelah semua rukun iman terjawab yaitu sebanyak enam kemudian guru mengajak anak bermain tepuk (sebagai sarana untuk menghafal) dengan cara:

Tepuk rukun iman plok plok plok
Satu plok plok plok Allah Dua
plok plok plok malaikat Tiga
plok plok plok kitab Empat
plok plok plok rasul Lima plok
plok plok hari akhir

Enam plok plok plok qada' dan qadar

Setelah siswa bersama-sama mengikuti, kemudian guru mencoba dengan cara mengacaknya.

- 7. Guru bermain tepuk dengan menunjuk siswa tertentu untuk menjawabnya.
- 8. Pada bagian "ayo bertindak" siswa diminta menghafalkan keenam rukun iman
- 9. Setelah diperkirakan siswa cukup hafal maka kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan tentang rukun iman di masing-masing bagiannya.
- 10. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

#### Penutup

- 1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi rukun iman.
- 2. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

#### 7. Penilaian

Pada bagian "Ayo berlatih" siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara merangkai kata yang ada di dalam soal.

#### Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

- 1. Enam
- 2. Hari Akhir
- 3. Percaya
- 4. Malaikat
- 5. Takdir

Siswa diminta berperan aktif dalam kegiatan diskusi tersebut. Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

#### Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

#### Rubrik penilaian:

Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapat. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya. Nila 80 jika selama prose pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru. Nilai 70 jika selama proses pembelajaran tidak aktif atau idak mengajukan pertanyaan mengajukan jawaban.

#### 8. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

#### 9. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

#### 10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan

buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek hafalan siswa tentang rukun iman. Jika ada yang belum hafal, maka orang tua dapat membantu menghafalkannnya di rumah.

